

# RANCANGAN PERIZINAN CAGAR BUDAYA

## **A. Pelindungan Cagar Budaya**

1. Izin pengalihan kepemilikan cagar budaya
2. Izin pencarian cagar budaya
3. Izin memindahkan cagar budaya
4. Izin memisahkan cagar budaya
5. Izin membawa cagar budaya ke luar wilayah provinsi atau kabupaten/kota
6. Izin membawa cagar budaya ke luar wilayah Indonesia
7. Izin perbanyak cagar budaya
8. Izin pemugaran cagar budaya

# **A. Pengembangan Cagar Budaya**

1. Izin penelitian cagar budaya
2. Izin revitalisasi cagar budaya
3. Izin adaptasi cagar budaya

# Pemanfaatan Cagar Budaya

- Izin pemanfaatan cagar budaya
- Izin pendokumentasian cagar budaya untuk kepentingan komersial
- Izin perbanyakkan cagar budaya

# PERIZINAN MUSEUM

- Izin pengalihan kepemilikan museum
- Izin peminjaman koleksi museum
- Izin penelitian di museum
- Izin pemanfaatan museum
- Izin peran serta dalam pengelolaan museum

# MENGAPA PERLU PEMETAAN PERATURAN YANG ADA

- Acuan perundang undangan dan peraturan sudah berubah.
- Adanya perubahan struktur organisasi pada lembaga pusat maupun daerah.
- Perlu adanya lembaga yang jelas dan pasti untuk mengelola pelestarian cagar budaya ( termasuk nanti mengelola izin)
- Peraturan Pemerintah yang baru bisa selesai hanya 2 ( dua ) yaitu tentang Pelestarian dan PP Museum.
- Metode penyusunan berdasarkan skala prioritas

# Pemetaan Mapping Kewenangan Pemerintah pusat dan Daerah

- MENGAPA ?
- Kewenangan mempengaruhi mekanisme perizinan yang akan diterbitkan :
- -Letter of intent antar negara
- Perpres
- SK/SKB – antar Menteri
- Kerjasama –MoU – antar Ditjen
- Perda
- Pakta Integritas- Walikota dg Menteri tentang kebersihan lingkungan Contoh Kota program hijau

# STRATEGI PENYUSUNAN

Sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku di  
Indonesia

Harmonisasi undang undang dan peraturan yang  
terkait dengan pelestarian

Contoh : Surat Kepala kepolsian RI tanggal 23  
april 1973, PETUNJUK PELAKSANAAN Tentang  
Operasi Pengamanan dan Penyelamatan benda-  
benda purbakala.

# Strategi Penyusunan

- Membuat jadwal yang ketat
- Memperbaiki draft yang sudah tersusun
- Merekrut tenaga ahli hukum
- Meliatkan ahli bahasa yang faham undang undang
- Melibatkan masyarakat dan profesi
- menyiapkan dana yang cukup dan saran penunjang yang baik
- Pembentukan T Tim Penyusun ( inti)



# kelembagaan

- Kementerian Terkait
- Pemerintah Daerah
- Negara lain
- Duta Besar RI
- Masyarakat

# Sumberdaya Manusia

- Kompetensi sesuai yang dibutuhkan
- Tenaga Ahli Hukum
- Tenaga Ahli yg dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan
- Tenaga Terdidik

# Kewenangan

- Pemerintah Pusat
- Pemerintah Daerah
- Lembaga Lain yg terkait

# SUMBER DANA

- Dana Pemerintah Pusat
- Dana Pemerintah Daerah
- Hasil Pemanfaatan Cagar Budaya
- Dana Swasta Tidak Mengikat

# SARANA dan PRASARANA

- Standar Kebutuhan Teknis/Peralatan.
- Standar operasional

# Kawasan Kampung Kapitan & Kawasan Kuto Besak

Rencana olah desain  
Pemerintah kota Palembang



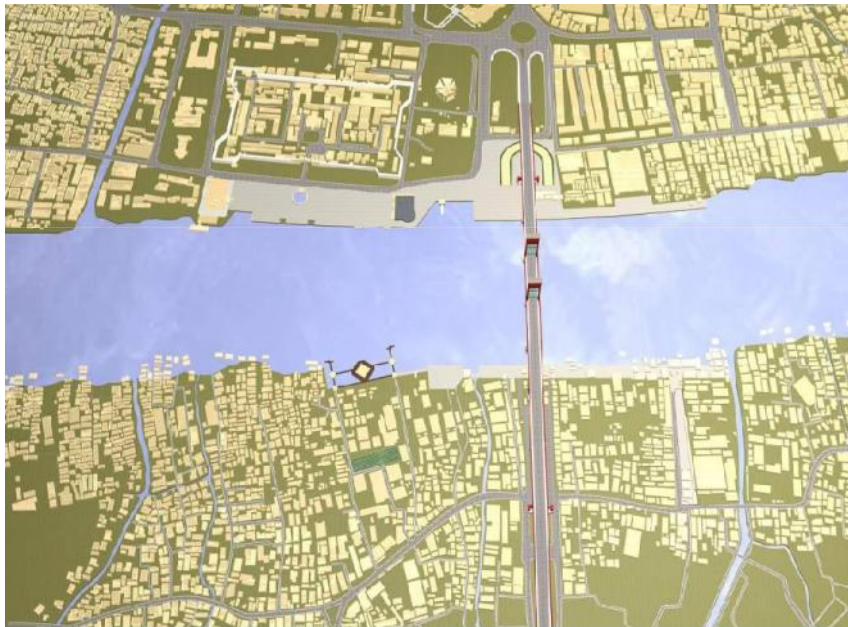
# RENCANA AKSI KOTA PALEMBANG DLM RANGKA PENATAAN KAWASAN

- Kawasan ini belum ada zoning batas situs
- Kawasan ini merupakan tiga situs yang letaknya berdekatan.
- Belum ada review terhadap rencana
- INI KEWENANGAN SIAPA ? – Mekanisme ?



# Revitalisasi kawasan Benteng Kuto Besak





DETAIL DESAIN KAWASAN PRIMER :  
**KAMPUNG KAPITEN & 10 ULU**

**KORIDOR KAMPUNG 10 ULU**



*Eksisting*

*Rencana*

DETAIL DESAIN KAWASAN PRIMER :  
**KAMPUNG KAPITEN & 10 ULU**



DETAIL DESAIN KAWASAN PRIMER :  
**KAMPUNG KAPITEN & 10 ULU**



## EKSISTING KAWASAN SEKUNDER : KAMPUNG ARAB



## DETAIL DESAIN KAWASAN SEKUNDER : KAMPUNG ARAB



DETAIL DESAIN KAWASAN SEKUNDER :  
**KAMPUNG ARAB**



DETAIL DESAIN KAWASAN SEKUNDER :  
**KAMPUNG ARAB**



## EKSISTING KAWASAN SEKUNDER : MAKAM KASULTANAN



## DETAIL DESAIN KAWASAN SEKUNDER : MAKAM KASULTANAN

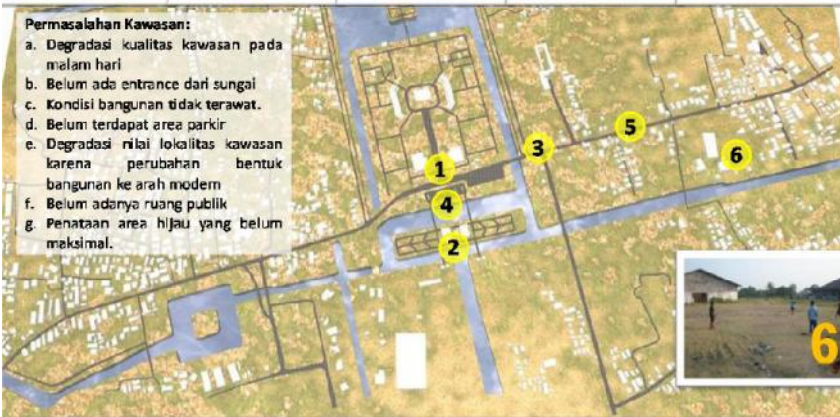


## EKSISTING KAWASAN SEKUNDER : SITUS SRIWIJAYA



### Permasalahan Kawasan:

- a. Degradasi kualitas kawasan pada malam hari
- b. Belum ada entrance dari sungai
- c. Kondisi bangunan tidak terawat.
- d. Belum terdapat area parkir
- e. Degradasi nilai lokalitas kawasan karena perubahan bentuk bangunan ke arah modern
- f. Belum adanya ruang publik
- g. Penataan area hijau yang belum maksimal.



## DETAIL DESAIN KAWASAN SEKUNDER : SITUS SRIWIJAYA

### RENCANA TAPAK (SITE PLAN)



DETAIL DESAIN KAWASAN SEKUNDER :  
**SITUS SRIWIJAYA**

**SITUS SRIWIJAYA CENTRAL PARK**





# ADAPTASI ?



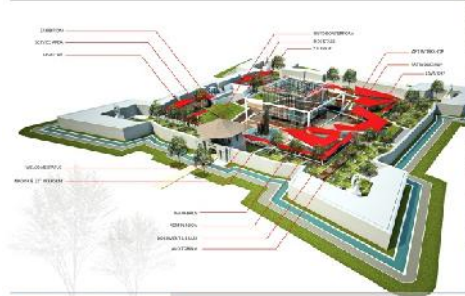
# Prinsip-prinsip Olah Desain Bangunan

- Mengutip pada UU RI No.11 TH 2011 tentang Cagar Budaya dan Pengembangan, Paragraf 1 Umum, Pasal 78 (1) Pengembangan Cagar Budaya dilakukan dengan memperhatikan prinsip kemanfaatan, keamanan, keterawatan, keaslian, dan nilai-nilai yang melekat padanya.

- Pada Paragraf 4 tentang Adaptasi, dalam Pasal 83 disebutkan:
  - Bangunan Cagar Budaya atau Struktur Cagar Budaya dapat dilakukan adaptasi untuk memenuhi kebutuhan masa kini dengan tetap mempertahankan:
    - ciri asli dan/atau muka Bangunan Cagar Budaya atau Struktur Cagar Budaya; dan/atau
    - ciri asli lanskap budaya dan/atau permukaan tanah Situs Cagar Budaya atau Kawasan Cagar Budaya sebelum dilakukan adaptasi.

Graduate Thesis for Architectural Studio - Semester 7 - 2012, Supriyanto, DR. Laksana T. Julistardi  
**Studio Project: ADAPTIVE RE-USE OF VASTENBURG FORT**  
**SURAKARTA CULTURAL PARK**  
 Student: Pranhahita Ray, R.

**01 PERSPEKTIVES**



**"CULTURE IS SOMETHING GROW TO BE GLARE"**

DESIGNING THE FORM OF A CULTURE IS SOMETHING GROW TO BE GLARE. IT IS AN ADAPTIVE RE-USE OF VASTENBURG FORT THAT IS NOT WITHOUT A HISTORY AND A CULTURE. THE CULTURE IS SOMETHING GROW TO BE GLARE. IT IS AN ADAPTIVE RE-USE OF VASTENBURG FORT THAT IS NOT WITHOUT A HISTORY AND A CULTURE. THE CULTURE IS SOMETHING GROW TO BE GLARE. IT IS AN ADAPTIVE RE-USE OF VASTENBURG FORT THAT IS NOT WITHOUT A HISTORY AND A CULTURE.

**02 MASTERPLAN**



**03 ANALYSIS**



DEPARTMENT OF ARCHITECTURE AND PLANNING  
 FACULTY OF ENGINEERING  
 UNIVERSITAS GADJAH MADA

